

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Persepsi Guru dan Siswa tentang budaya literasi membaca siswa di MI Khadijah Banjarmasin, guru memiliki persepsi yang berbeda tentang budaya literasi membaca di sekolah. Guru memandang bahwa literasi membaca sangat penting dalam membantu siswa memahami pelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir, memperluas wawasan, serta membentuk kebiasaan belajar yang baik. Terlihat upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa, seperti membiasakan membaca sebelum pembelajaran, memberikan motivasi, menggunakan bahan bacaan yang menarik, serta melibatkan siswa dalam kegiatan merangkum dan menceritakan kembali isi bacaan. Siswa juga memiliki persepsi yang berbeda tentang budaya literasi membaca di sekolah. Siswa memandang kegiatan membaca sebagai aktivitas yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan, membantu memahami pelajaran, serta membentuk kebiasaan membaca. Persepsi positif tersebut terlihat dari penerimaan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di sekolah maupun di rumah. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang literasi membaca siswa di MI Khadijah Banjarmasin, terdiri dari faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, Minat membaca siswa, motivasi siswa, kemampuan membaca, dan rasa bosan siswa. Sedangkan Faktor Eksternal yaitu ketersediaan bahan bacaan atau buku, dukungan guru, metode atau strategi, lingkungan sekolah, pengelolaan perpustakaan, dukungan orang tua dan keluarga, sarana dan prasarana literasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru dan siswa dalam membangun budaya literasi membaca siswa di MI Khadijah Banjarmasin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas literasi, seperti menambah koleksi buku bacaan yang menarik, menyediakan pojok baca yang nyaman, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya membaca agar siswa lebih termotivasi dalam kegiatan literasi.

2. Bagi guru

Guru diharapkan terus memberikan motivasi dan menciptakan kegiatan literasi yang menarik dan kreatif, seperti membaca bersama, diskusi, bercerita, dan merangkum bacaan, sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih aktif dalam kegiatan membaca.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, agar kemampuan membaca, pengetahuan, dan wawasan semakin berkembang.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dengan membiasakan kegiatan membaca di rumah, menyediakan bahan bacaan yang sesuai, serta memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi atau program literasi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dan budaya literasi siswa di sekolah dasar.